

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan Selasa (07/11). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG turun 0,51% ke level 6.843,79 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup melemah 0,59% dan JII melemah 1,22%. Total volume perdagangan saham di BEI pada Rabu (07/11) sebesar 24,06 miliar saham dengan nilai transaksi Rp29,93 triliun. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp419,99 miliar di seluruh pasar.

Wall Street kembali menguat pada Selasa (7/11). S&P 500 dan Nasdaq Composite mencatatkan kenaikan terpanjang dalam dua tahun terakhir. Penurunan imbal hasil Treasury AS mendukung pertumbuhan saham-saham megacap, sementara investor mencari kejelasan lebih lanjut mengenai suku bunga dari Federal Reserve. Selasa (7/11), Dow Jones Industrial Average naik 56,94 poin atau 0,17% menjadi 34.152,8. Indeks S&P 500 naik 12,40 poin atau 0,28% menjadi 4.378,38. Nasdaq Composite bertambah 121,08 poin atau 0,90% ke posisi 13.639,86. S&P 500 mencetak kenaikan hari ketujuh berturut-turut dengan Nasdaq mencatat kenaikan kedelapan berturut-turut, rekor terpanjang untuk setiap indeks dalam dua tahun. Dow Jones menguat untuk sesi ketujuh berturut-turut, yang terpanjang sejak 13 sesi pada bulan Juli.

Ekspektasi bahwa siklus kenaikan suku bunga The Fed akan segera berakhir telah meningkat dalam beberapa hari terakhir. Tetapi pasar masih sensitif terhadap kemungkinan kenaikan suku bunga lagi. Pejabat bank sentral juga berhati-hati dalam memberikan komentar mengenai jalur suku bunga di masa depan. (Kontan)

News Highlight

- Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) merevisi ke atas proyeksi pertumbuhan ekonomi China pada 2023 dan 2024. Kenaikan perkiraan dipicu alasan konsumsi yang lebih kuat dan kebijakan baru yang diumumkan pemerintahnya. Deputi Pertama Direktur Pelaksana IMF Gita Gopinath mengatakan pihaknya melihat produk domestik bruto (PDB) China akan meningkat dari perkiraan sebelumnya 5% menjadi 5,4% tahun ini. Proyeksi pada 2024 juga naik dari 4,2% menjadi 4,6%. Meski begitu, dalam jangka menengah pertumbuhan ekonomi China diproyeksikan melambat secara bertahap menjadi 3,5% pada 2028. Hal itu terjadi di tengah hambatan lemahnya produktivitas dan penuaan populasi. (Detik Finance)
- Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) akan menemui Presiden Amerika Serikat Joe Biden di Gedung Putih pada 13 November 2023. Hal itu diungkapkan juru bicara Gedung Putih Karine Jean-Pierre, Selasa (7/11/2023) waktu setempat. Dilansir dari AFP, dalam pertemuan bilateral mereka, Biden akan "menegaskan kembali komitmen AS untuk memperdalam kemitraan selama hampir 75 tahun antara negara demokrasi terbesar kedua dan ketiga di dunia," demikian pernyataan Gedung Putih. Jokowi dan Biden - yang akan meninggalkan jabatannya tahun depan setelah masa jabatan keduanya berakhir - berencana untuk membahas masalah ekonomi, inisiatif energi bersih, dan cara-cara untuk meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- **CPIN**, PT Charoen Pokpand Indonesia Tbk (CPIN) akan membagikan dividen interim Rp 100/saham atau Rp 1,63 triliun. Pembagian dividen interim sesuai dengan hasil keputusan sirkular direksi PT Charoen Pokpand Indonesia Tbk tanggal 3 November 2023 dan keputusan sirkular dewan komisaris perseroan tanggal 6 November 2023. Adapun Cum Dividen Interim di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 16 November 2023. (Investor)
- **BMRI**, PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) selain menggenjot pendanaan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mencari pendanaan dari non DPK. Corporate Secretary Bank Mandiri Rudi As Aturridha mengatakan sumber pendanaan non DPK dapat berasal dari instrumen wholesale funding melalui transaksi yang sifatnya bilateral dan penerbitan Surat Utang. Hingga September 2023, Bank Mandiri mencatat total pendanaan yang bersumber dari non DPK secara bank only mencapai Rp91,48 triliun atau 6,84% dari total Liabilities Bank Mandiri. Rudi merinci dari jumlah tersebut, di antaranya berasal dari penerbitan Surat Berharga sebesar Rp40,93 triliun, dan pinjaman yang diterima sebesar Rp50,55 Triliun. (Kontan)
- **META**, PT Nusantara Infrastructure Tbk. (META) meminta otoritas Bursa Efek Indonesia untuk melakukan penghentian perdagangan atau suspensi saham perseroan. Emiten Grup Salim tersebut berniat untuk delisting atau keluar dari pencatatan saham di BEI. Berdasarkan pengumuman BEI, dikutip Rabu (8/11/2023), META menyampaikan rencana untuk melakukan go private dan voluntary delisting kepada Bursa setelah memperoleh persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) perseroan yang akan dilaksanakan pada 19 Desember 2023. (Bisnis)

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,843.79	-0.51%	-0.10%
LQ45	913.43	-0.59%	-2.53%
JII	520.77	-1.22%	-11.44%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Infrastructure	1,248.26	0.40%	43.70%
Property & Real Estate	710.95	0.39%	-0.04%
Consumer Non Cyclical	741.95	0.28%	3.54%
Technology	4,111.20	-0.07%	-20.36%
Healthcare	1,363.34	-0.52%	-12.88%
Industrial	1,109.49	-0.65%	-5.52%
Transportation & Logistic	1,659.51	-0.69%	-0.15%
Finance	1,376.96	-0.89%	-2.68%
Basic Industry	1,211.14	-0.94%	-0.41%
Energy	1,976.27	-1.35%	-13.30%
Consumer Cyclical	797.50	-1.73%	-6.28%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,152.60	0.17%	3.03%
Nasdaq	13,639.86	0.90%	30.32%
S&P	4,378.38	0.28%	14.04%
Nikkei	32,271.82	-1.34%	23.67%
Hang Seng	17,670.16	-1.65%	-10.67%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,636	97.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.69	-0.16
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Oct, YoY) (%)	2.56	0.28

Index Movement 2023 (year to date)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 November 2023	S&P Global Manufacturing PMI	51.50	52.30
01 November 2023	Inflation Rate YoY	2.56%	2.28%
01 November 2023	Inflation Rate MoM	0.17%	0.19%

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.